

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor kekuatan : Banyak varian produk dari green bean sampai kopi bubuk; Produk bersertifikat halal dan organik internasional; Proses produksi berjalan efektif sesuai dengan SOP sehingga kualitas produk terjaga; Produk memiliki citarasa *sweet*, *spicy*, dan *caramely*, Konsep usaha Agrowisata adanya wisata edukasi, homestay, dan cafe; dan menjalin kerja sama dengan distributor dan kelompok tani kopi Manunggaling Karso. Faktor kelemahan : Lokasi usaha kurang strategis; Promosi kurang optimal; Tenaga Pemasaran yang kurang; dan Belum memiliki tenaga kerja pramuwisata. Faktor peluang : Bantuan Teknologi dari Institusi luar dan pemerintah; Kepercayaan Konsumen Tinggi; Inovasi Produk/Harga produk kopi dan turunannya; Potensi pangsa pasar yang luas/meningkat; dan Potensi lahan perkebunan yang luas di wilayah operasional. Faktor ancaman : Pesaing yang bermunculan; Perubahan selera konsumen; Hama atau bencana alam; dan Konversi lahan perkebunan.
2. Berdasarkan analisis Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) Usaha Idda Coffe Tuter memiliki skor faktor kekuatan 2,37 lebih besar dibandingkan dengan skor faktor kelemahan 1,27 sehingga usaha Idda Coffe Tuter memiliki faktor kekuatan yang dominan. Berdasarkan analisis Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) Usaha Idda Coffe Tuter memiliki skor faktor peluang 2,11 lebih besar dibandingkan dengan skor faktor ancaman 1,57 sehingga usaha Idda Coffe Tuter memiliki faktor peluang yang dominan.

Sehingga hasil analisis matriks SWOT menunjukkan bahwa usaha Idda Coffe Tuter berada pada kuadran I, dimana alternatif strategi yang dapat digunakan yaitu : Memperluas wilayah pemasaran dengan melakukan promosi yang intensif; Menambah lahan budidaya kopi atau petani-petani mitra; dan Mengedukasi masyarakat tentang cara komsumsi kopi yang baik untuk kesehatan.

5.2 Saran

Usaha Idda Coffe Tuter sebaiknya bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang pesat khususnya pada pemasaran produk secara online dengan menggunakan sosial media, e-commerce atau bahkan membuat web resmi perusahaan. Kapasitas produksi dapat ditingkatkan dengan cara menambah mitra petani kopi yang masih memiliki potensi yang luas di daerah operasional usaha. Selain itu usaha Idda Coffe Tuter juga dapat melakukan peremajaan tanaman untuk menjaga kualitas dan produktivitas tanaman kopi di lahan.